

IMPLEMENTATION OF PROJECT-BASED LEARNING (PBL) IN LEARNING EVALUATION COURSES REVIEWED FROM LEARNING ACTIVITIES IN HISTORY EDUCATION STUDENTS PROGRAM AT UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER

**Implementasi *Project Based Learning* (PBL) Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Di Tinjau
 Dari Aktivitas Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI
 Argopuro Jember**

M. Iqbal Ibrahim H ^{1a(*)} Rina Rohmawati ^{2b}, Ahmad Zaki Emyus ^{3c}

¹² FKIP Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Argopuro Jember

³Pascasarjana, Teknolngi Pembelajaran, Universitas PGRI Argopuro Jember

iqbal.ikip3@gmail.com

rina.manis1@gmail.com

ahmadzakiemyus@gmail.com

(*) iqbal.ikip3@gmail.com

085236994615

How To Cite : Ibrahim H, M. iqbal. 2025. Implementasi Project Based Learning (PBL) Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Di Tinjau Dari Aktivitas Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember doi: 10.36526/js.v3i2.5606

Received : 22-06-2025

Revised : 12-07-2025

Accepted: 17-07-2025

Keywords:

Implementation
 Project Based
 Learning,
 Learning Evaluation

Abstract

This study aims to analyze the implementation of project based learning in the learning evaluation course for students of the History Education Study Program at Universitas PGRI Argopuro Jember. Focus of his research is on the form of implementation of project based learning in learning evaluation courses, the results of implementing project based learning and student learning activities, as well as student responses regarding project based learning. The approach used is qualitative with descriptive method and determining informants with purposive sampling technique. That is, the data obtained in this study is presented in the form of written words from the observed object and has been determined. Data collection techniques are in the form of observation sheets and interviews. the results of the research are as follows: a) the form of implementing project based learning for students in the form of observation, interview and documentation assignments in 12 school locations in Jember Regency; b) implementation results show data on 12 schools from various levels of education along with their curricula. Student learning activities have increased with the acquisition of new skills and experiences after the activity; c) Students learning activities also showed positive changes, with various new experiences and skills gained during the activity. This is reflected in the table of student learning activity evaluation results, with an average score of 29.3 per group and a percentage of 91.61%. the implementation of project based learning received a good response from students to be reapplied to other courses

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berpengaruh pada cepatnya perubahan dalam segala aspek kehidupan. Sementara itu tuntutan dan tantangan dalam dunia pendidikan juga sangat besar, yaitu berhubungan dengan upaya mengembangkan pandangan hidup, sikap, dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Hal ini sesuai dengan amanat yang ada

dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003, bahwasanya sistem pendidikan nasional harus bisa menjamin adanya pemerataan pendidikan di Indonesia melalui peningkatan manajemen pendidikan dalam konteks efisiensi dan relevansinya guna menghadapi tantangan dan perubahan melalui pembaharuan pendidikan nasional yang terarah, utuh, menyeluruh serta berkesinambungan. Hal senada diungkapkan oleh Tosepu (2018, 3) bahwa pendidikan nasional abad 21 mempunyai tujuan mewujudkan cita-cita bangsa yaitu melalui masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, mempunyai kedudukan yang terhormat serta sama dengan bangsa lain secara global dengan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia tersebut, khususnya dalam konteks pendidikan di Perguruan Tinggi, diperlukan upaya untuk menitikberatkan pada penguasaan kompetensi dan keterampilan Abad 21 yang menurut Suparno (2015 : 2) meliputi : 1) Keterampilan berpikir kritis dan menyelesaikan persoalan ; 2) keterampilan berkomunikasi dan bekerjasama ; 3) kreativitas dan inovasi ; 4) keterampilan literasi digital. Hal ini juga diungkapkan oleh Trilling dan Fadel (dalam Mardiyah, dkk, 2021 : 31) bahwa keterampilan abad 21 meliputi *life and career skills* (keterampilan hidup dan berkarir), *learning and innovation skills* (keterampilan belajar dan berinovasi), dan *information media and technology skills* (keterampilan teknologi dan media informasi). Pendidikan di perguruan tinggi haruslah diarahkan ke berbagai keterampilan diatas secara utuh dan menyeluruh dimana segala aspek dalam kehidupan mahasiswa dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu menghadapi tantangan ke depannya lebih optimis.

Salah satu upaya dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan tersebut yaitu melalui implementasi *Project Based Learning* (PBL) yang diintegrasikan ke dalam setiap mata kuliah. *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran dengan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai medianya. Dalam kerja proyek tersebut memuat berbagai tugas yang kompleks berdasar pada suatu pertanyaan atau permasalahan yang menantang, serta menuntut peserta didik dalam merancang, memecahkan permasalahan, membuat keputusan, menginvestigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk mampu bekerja secara mandiri (Mahtumi, dkk., 2022: 28.). Hal ini sesuai dengan tuntutan dan indikator dalam pembelajaran abad 21 yaitu *learning and innovation skills* atau keterampilan belajar dan berinovasi. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bell (dalam Nyihana, 2021 : 45) yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai untuk abad 21.

Karakteristik *project based learning* menurut Mioduser & Betzer (2008 : 61) yaitu : 1) munculnya proses kreatif yang dipicu adanya kebutuhan atau masalah otentik serta mengarah ke pencarian solusi ; 2) adanya berbagai tahapan yang dilalui ke arah pencarian solusi, misalnya akurasi dalam mendefinisikan masalah, kendala dan solusi, membuat kriteria evaluasi serta membangun model ; 3) memunculkan beragam keterampilan dengan fungsi yang berbeda-beda, misalnya dalam mencari dan mengambil informasi, menyampaikan ide-ide dengan formal, serta membangun model fisik ; 4) menuntut keterampilan bekerja sama, misalnya pembagian kerja menurut keahlian baik secara paralel maupun berkelompok ; 5) mengevaluasi setiap tahapan produk dan solusinya secara berkelanjutan.

Project based learning yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta keterampilannya. Penekanan dalam *project based learning* ini terdapat pada aktivitas mahasiswa untuk menghasilkan produk dari program atau kegiatan dengan menerapkan keterampilan dalam

meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan tahap mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata yang diperoleh. Pengalaman nyata ini tidak bisa diberikan didalam kelas berupa teori dan kajian pustaka saja, melainkan harus melalui praktek dan implementasi langsung dilapangan atau diluar kelas.

Melalui observasi dan identifikasi permasalahan di kelas, peneliti yang sekaligus dosen di program studi Pendidikan Sejarah Universitas Argopuro Jember, melihat adanya kecenderungan mahasiswa jenuh dengan model pembelajaran yang selama ini dilakukan. Perlu adanya perubahan model pembelajaran yang dilakukan dengan menekankan pada aktivitas diluar kelas untuk meningkatkan berbagai keterampilan yang nantinya bisa menunjang kompetensi mahasiswa. Subyek penelitiannya sendiri yaitu mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro Jember. Sedangkan *Project Based Learning* diintegrasikan dengan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana bentuk implementasi *project based learning* pada mata kuliah evaluasi pembelajaran, hasil dari aktivitas belajar mahasiswa, serta bagaimana respon mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember terkait pelaksanaan *project based learning* tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Mardawani, (2020 : 8) menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan kualitatif secara konsisten pada tahap pengolahan data, reduksi data, menyajikan data, memverifikasi data serta menyimpulkan data tidak menggunakan perhitungan matematis ataupun statistik, melainkan penekanan secara interpretatif. Lebih lanjut menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007 : 3) bahwa metodologi kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari orang beserta perilaku yang diamati. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif yang berperan sebagai perencana, penganalisis data, dan penafsir.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2013 : 124) teknik penentuan sampel ini didasarkan pada pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 139-140) dijelaskan bahwa sampel yang diambil bukan secara random, bukan berdasarkan daerah dan strata, melainkan atas dasar dan tujuan tertentu dari peneliti. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat keseluruhan berjalannya tugas *project based learning* mahasiswa semester 4 pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Sedangkan, untuk memperoleh data di sekolah, peneliti membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara yang nantinya akan dijalankan oleh mahasiswa selama mengerjakan tugas proyek. Sementara itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan mendalam dari narasumber, yang mungkin tidak ditemukan pada saat observasi. Adapun informan yang dijadikan obyek penelitian oleh mahasiswa yaitu guru sejarah.

Tahap evaluasi program akan dilakukan oleh Peneliti yang sekaligus dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran berbasis proyek ini dilaksanakan oleh mahasiswa, serta bagaimana respon mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember terkait implementasi *Project Based Learning* (PBL). Selanjutnya data yang sudah terkumpul akan diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Bentuk Implementasi *Project Based Learning* (PBL) Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Proyek ini akan menjadi tugas akhir mahasiswa dalam menempuh mata kuliah evaluasi pembelajaran di semester genap tahun akademik 2024-2025. Implementasinya akan dimulai setelah pertengahan semester, atau setelah jadwal Ujian Tengah Semester (UTS), yaitu minggu ke 3 pada bulan Mei 2025. Proyek yang dibuat oleh peneliti yang sekaligus dosen pengampu untuk mata kuliah evaluasi pembelajaran yaitu berupa kegiatan lapang dalam bentuk observasi lapang pelaksanaan pembelajaran sejarah di beberapa sekolah serta kurikulum yang digunakan. Tahapannya yaitu meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan, tanggal 14-21 Mei 2025 dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk membentuk kelompok yang nantinya akan melakukan observasi di beberapa sekolah di Kabupaten Jember. Setelah melakukan pemetaan awal, mahasiswa mulai menyusun rencana kunjungan awal ke sekolah-sekolah sehingga dipertemuan berikutnya pada tanggal 28 Mei 2025 telah diperoleh data awal sekolah mana saja yang akan dijadikan tempat penelitian. Berikut rincian kelompok dan lokasi penelitian yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rincian Kelompok dan Lokasi Penelitian

No	Nama Kelompok	Lokasi Penelitian
1	Kelompok 1	SMPN 1 Ajung, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
2	Kelompok 2	MTSN 2 Jember, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
3	Kelompok 3	SMKN 3 Jember, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
4	Kelompok 4	SMP Ma'arif 08 Ampel, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
5	Kelompok 5	SMPN 2 Ambulu, Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
6	Kelompok 6	SMP Argopuro 1 Panti, Kecamatan Panti Kabupaten Jember
7	Kelompok 7	MA Wahid Hasyim Balung, Kecamatan Balung Kabupaten Jember
8	Kelompok 8	SMA Muhammadiyah 01 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
9	Kelompok 9	SMA Baitul Arqom Balung, Kecamatan Balung Kabupaten Jember
10	Kelompok 10	MTs. Al-Azhar Jember, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
11	Kelompok 11	SMPN 3 Arjasa, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
12	Kelompok 12	SMA 10 Nopember Kalisat, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya Dosen memberikan arahan terkait rencana tugas yang akan dilaksanakan, baik berupa pedoman observasi maupun wawancara yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen juga memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sendiri instrumen atau indikator diluar pedoman yang telah dibuat.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan sesuai arahan dari dosen pembina mata kuliah serta kesepakatan dengan pihak sekolah dan guru sejarah, mahasiswa melakukan kegiatan observasi pembelajaran di kelas. Adapun tenggat waktu yang diberikan oleh dosen pembina mata kuliah yaitu selama 2 minggu sampai dengan tanggal 11 Juni 2025. Kegiatan berikutnya yaitu akan diadakan evaluasi bersama di kelas untuk mengetahui hasil dari proyek yang dilakukan mahasiswa pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Selain itu akan diadakan penilaian respon mahasiswa terkait dengan pelaksanaan *project based learning* (PBL), untuk kemungkinan diterapkan pada mata kuliah yang lain.

b. Hasil Implementasi *Project Based Learning* (PBL) dan Aktivitas Belajar Mahasiswa

Adapun hasil implementasi *project based learning* pada mata kuliah evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari indikator yang ada dalam pedoman observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh mahasiswa. Pada pedoman observasi *Pertama*, ditinjau dari aspek lokasi dan letak geografis sekolah dalam tabel 2 diatas, diperoleh data yang cukup bervariasi terkait persebaran lokasi yang dijadikan sasaran penelitian oleh mahasiswa. *Kedua*, terkait dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah pada tahun ajaran 2024-2025 diperoleh data dari observasi mahasiswa bahwa sebagian besar telah menggunakan Kurikulum Merdeka, baik SMP/MTs, serta di tingkat SMA/MA. Berikut adalah data yang diperoleh mahasiswa dari observasi yang dilakukan terkait sekolah dan kurikulum yang diterapkan.

Tabel 3. Nama Sekolah dan Kurikulum yang diterapkan tahun ajaran 2024-2025

Lokasi Penelitian	Kurikulum yang digunakan
SMPN 1 Ajung, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
MTSN 2 Jember, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMKN 3 Jember, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMP Ma'arif 08 Ampel, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMPN 2 Ambulu, Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMP Argopuro 1 Panti, Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
MA Wahid Hasyim Balung, Kecamatan Balung Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMA Muhammadiyah 01 Rambipuji, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMA Baitul Arqom Balung, Kecamatan Balung Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
MTs. Al-Azhar Jember, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMPN 3 Arjasa, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka
SMA 10 Nopember Kalisat, Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember	Kurikulum Merdeka

Ketiga, berdasarkan data yang diperoleh masing-masing kelompok terkait dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah, dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana tersebut. Fasilitas seperti kondisi kelas, tersedianya perpustakaan serta alat dan media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik oleh guru di sekolah khususnya pada mata pelajaran sejarah, meskipun penggunaannya masih belum bisa dikatakan maksimal. *Keempat*, mahasiswa melakukan observasi terkait dengan kesiapan guru dan siswa pada saat pembelajaran sejarah. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian temuan dari hasil observasi mahasiswa, bahwa aktivitas guru di empat sekolah menunjukkan ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran dengan implementasinya didalam kelas. Beberapa guru juga masih mendominasi kegiatan pembelajaran melalui metode ceramah dan memberikan tugas melalui Lembar Kerja Siswa (LKS). Sementara temuan di sekolah lain dalam pembelajaran sejarah menunjukkan aktivitas yang cukup baik antara guru dan siswa, pemanfaatan media pembelajaran oleh guru, serta penggunaan

metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan rencana pembelajaran serta mengarah pada aktivitas belajar siswa.

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa diperoleh data sebagai berikut. *Pertama*, hasil wawancara dengan guru sejarah terkait kurikulum yang diterapkan dapat disimpulkan berdasarkan tabel.3 diatas, yaitu semua sekolah sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. *Kedua*, hasil observasi dan wawancara mengenai proses pembelajaran sejarah yang berlangsung di tiga sekolah terkesan monoton, pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Sementara di 9 sekolah yang lain sudah menunjukkan proses pembelajaran yang baik. *Ketiga*, hasil wawancara terkait kendala yang dihadapi oleh guru, temuannya dapat dirinci sebagai berikut : 1) jumlah jam pelajaran sejarah masih sedikit dan belum bisa mengakomodir materi yang terlalu banyak ; 2) minimnya sumber bacaan sejarah yang ada dipustaka sekolah ; 3) minat belajar sejarah siswa tergolong rendah. *Keempat*, hasil wawancara dengan guru sejarah terkait solusi dari kendala tersebut rinciannya yaitu : 1) guru mengoptimalkan pembelajaran sejarah dengan tugas yang berbasis pemecahan masalah atau *problem solving* ; 2) guru memberikan referensi diluar buku teks melalui sumber bacaan di internet yang kredibel ; 3) guru menampilkan media pembelajaran yang menarik, misalnya video dokumenter sejarah, film sejarah, dan ilustrasi atau gambar.

Pembahasan

Evaluasi oleh peneliti yang sekaligus dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran berfokus pada aktivitas belajar mahasiswa saat pelaksanaan *project based learning* menunjukkan *trend* positif, dimana keikutsertaan semua mahasiswa dalam kelompok terekam dalam dokumentasi ketika melakukan observasi dan wawancara. Aktivitas lainnya terlihat dari munculnya instrumen pertanyaan baru dalam sesi wawancara, diluar pedoman pertanyaan yang telah dibuat oleh dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengolah informasi serta mampu menganalisis permasalahan-permasalahan yang muncul selama penelitian. Berikut adalah rekapitulasi hasil evaluasi aktivitas belajar mahasiswa.

Tabel. 4 Hasil Evaluasi Aktivitas Belajar

No	Kelompok	Indikator yang diamati								Total Skor	presen tase
		VA	OA	LA	WA	DA	MA	MTA	EA		
1	Kelompok 1	4	4	4	4	4	3	3	4	30	93,7%
2	Kelompok 2	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,5%
3	Kelompok 3	4	4	4	3	4	4	3	3	29	90,6 %
4	Kelompok 4	3	4	4	4	4	3	3	3	28	87,5 %
5	Kelompok 5	4	3	4	4	4	4	3	4	30	93,7%
6	Kelompok 6	4	4	4	3	4	3	3	3	28	87,5 %
7	Kelompok 7	3	4	4	4	4	4	4	4	31	96,7%
8	Kelompok 8	3	4	4	4	4	4	4	3	30	93,7%
9	Kelompok 9	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,7%
10	Kelompok 10	4	4	4	4	4	3	3	3	29	90,6 %
11	Kelompok 11	4	4	4	3	4	3	4	3	29	90,6 %
12	Kelompok 12	4	3	4	3	4	4	3	3	28	87,5 %
Rata-rata Skor dan Presentase										29,3	91,6%

Keterangan Indikator yang diamati :

- VA : *Visual Activities* (observasi/pengamatan)
OA : *Oral Activities* (mendiskusikan rencana kegiatan)
LA : *Listening Activities* (mendengarkan penjelasan dosen)
WA : *Writing Activities* (menulis laporan hasil observasi)
DA : *Drawing Activities* (pemetaan lokasi observasi)
MA : *Motor Activities* (memodifikasi / improvisasi pertanyaan)
MTA : *Mental Activities* (mempresentasikan hasil kerja)
EA : *Emosional Activities* (keberanian menyanggah dan berpendapat)

Kriteria Penskoran

- Sangat Baik : 4
Baik : 3
Cukup : 2
Kurang : 1

Hasil Aktivitas belajar mahasiswa = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$

Berdasarkan tabel 4 diatas, diperoleh gambaran dan kesimpulan bahwa implementasi *project based learning* berdampak positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan tingginya nilai presentase diatas 80 persen untuk masing-masing kelompok pada beberapa indikator yang diamati oleh peneliti. Hal ini menjadi *tren* positif bagi peneliti untuk melanjutkan model pembelajaran berbasis proyek yang nantinya bisa diintegrasikan ke dalam mata kuliah lain.

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang sekaligus dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran, bahwa pelaksanaan *project based learning* mendapatkan respon yang sangat baik dari mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember. Mahasiswa cukup senang ketika pembelajaran dibawa diluar kelas dimana mereka mendapatkan pengalaman baru melalui interaksi dengan pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan karakteristik *project based learning* menurut Mioduser dan Betzer, dimana mahasiswa memunculkan proses kreatifitas, membuat tahapan pencarian solusi melalui identifikasi masalah, memperoleh keterampilan baru, meningkatnya aspek kerja sama dalam kelompok, serta hasil evaluasi kerja mahasiswa terkait proyek yang sudah dikerjakan cukup baik.

Sementara itu hasil audiensi dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menghendaki untuk diterapkan model *Project Based Learning* (PBL) pada mata kuliah yang lain. Hal ini menjadi *rekomendasi* bagi pengampu mata kuliah lain di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Jember untuk kemungkinan bisa menerapkan model yang sama sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, baik ilmu sejarah maupun pendidikan sejarah.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi *project based learning* pada mata kuliah evaluasi pembelajaran, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model ini dapat berjalan dengan baik. Lokasi sekolah yang dijadikan sasaranpun tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Jember. Bentuk penarapannya terbagi menjadi dua tahapan, yaitu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan mahasiswa berupa observasi, wawancara dan

dokumentasi di sekolah yang kesemuanya sudah dijalankan oleh mahasiswa dengan lancar tanpa hambatan. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh mahasiswa melalui wawancara hasil dari pelaksanaan kegiatan PBL, menunjukkan data yang bervariasi, khususnya proses pembelajaran di kelas.

Aktivitas belajar mahasiswa juga mengalami perubahan ke arah positif dengan berbagai pengalaman dan keterampilan baru yang diperoleh selama melakukan kegiatan. Hal ini terlihat pada tabel hasil *evaluasi* aktivitas belajar mahasiswa dengan rata-rata skoryang diperoleh tiap kelompok 29,3 dan presentase sebesar 91,61 %. Sementara itu, implementasi *Project Based Learning* (PBL) yang diintegrasikan ke dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran mendapat respon yang sangat baik dari mahasiswa, serta keinginan untuk kemungkinan model yang sama diterapkan pada mata kuliah yang lain sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Argopuro Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahtumi, Ibnu., dkk. 2022. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish
- Mardhyah, Rifa Hanifa., dkk. 2021. "Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Lectura : Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 1, 2021, pp. 29–40. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/5813/2659>
- Mioduser, David, and Nadav Betzer. 2008. "The Contribution of Project-Based-Learning to High-Achievers' Acquisition of Technological Knowledge and Skills." *International Journal of Technology and Design Education*, vol. 18, no. 1, 2008, pp. 59–77, <https://doi.org/10.1007/s10798-006-9010-4>.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Nyihana, Ermaniatu. 2021. *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif Bagi Siswa*. Indramayu : CV. Adanu Abimata
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suparno, Paul., S. J. 2015. *Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press
- Tosepu, Y. A. 2018. *Arah Perkembangan Pendidikan Tinggi Indonesia*. Surabaya : CV Jakad Publishing.